

Analisis Unsur-Unsur Buku Digital yang Dibutuhkan Orang Tua Untuk Anak Usia Dini

Salmiati¹, Lina Amelia², Putri Syakirah Mawaddah³, Riza Lailiza⁴, Dinda Azkia⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

E-mail: salmiati.20012004@gmail.com

Article Info

Article history:

Received March 27, 2026

Revised April 01, 2026

Accepted April 08, 2026

Keywords:

Digital Books, Early Childhood, Digital Literacy, Parents, Learning Media

ABSTRACT

The advancement of digital technology has transformed learning media for early childhood, including the use of digital books. Digital books offer interactive features that can enhance children's engagement and interest; however, selecting appropriate digital media remains a challenge for parents. This study aims to analyze the elements of digital books needed by parents to support early childhood development. This research employed a descriptive qualitative approach involving parents of children aged 3–6 years. Data were collected through in-depth interviews and observations and analyzed using the Miles and Huberman model. The findings indicate that parents require digital books with interactive features, audio and animation elements, educational content, simple design, and usage control features. In addition, several challenges were identified, including limited access to technology, low parental digital literacy, and concerns about excessive gadget use. Therefore, an ideal digital book for early childhood should integrate interactive, educational, and controlled features in a balanced manner to effectively support child development.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received March 27, 2026

Revised April 01, 2026

Accepted April 08, 2026

Kata Kunci:

Buku Digital, Anak Usia Dini, Literasi Digital, Orang Tua, Media Pembelajaran

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam media pembelajaran anak usia dini, salah satunya melalui penggunaan buku digital. Buku digital menawarkan berbagai fitur interaktif yang berpotensi meningkatkan minat dan keterlibatan anak, namun pemilihan media yang sesuai masih menjadi tantangan bagi orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur-unsur buku digital yang dibutuhkan oleh orang tua dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek orang tua yang memiliki anak usia 3–6 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan orang tua terhadap buku digital meliputi fitur interaktif, elemen audio dan animasi, konten edukatif, desain yang sederhana, serta adanya kontrol penggunaan. Selain itu, ditemukan kendala berupa keterbatasan akses teknologi, kurangnya literasi digital orang tua, dan kekhawatiran terhadap penggunaan gadget secara berlebihan. Dengan demikian, buku digital yang ideal bagi anak usia dini adalah yang mampu mengintegrasikan unsur interaktif, edukatif, dan kontrol penggunaan secara seimbang agar dapat mendukung perkembangan anak secara optimal.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Salmiati

Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Email: salmiati.20012004@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan anak usia dini. Anak-anak pada masa sekarang tumbuh dalam lingkungan yang akrab dengan perangkat digital, sehingga media pembelajaran juga mengalami transformasi dari bentuk konvensional ke digital. Salah satu bentuk media yang semakin banyak digunakan adalah buku digital, yang menawarkan berbagai fitur interaktif dan visual yang menarik bagi anak. Transformasi ini juga menunjukkan bahwa literasi digital menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran anak usia dini di era modern (Hidayati, 2023).

Buku digital tidak hanya menyajikan teks dan gambar, tetapi juga dilengkapi dengan elemen multimedia seperti suara, animasi, dan interaktivitas yang dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan membaca. Penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik serta meningkatkan motivasi anak dalam memahami materi (Rizkiyah, 2022). Selain itu, penggunaan media digital secara tepat juga dapat meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi anak sejak usia dini (Pratiwi, 2024).

Namun demikian, penggunaan buku digital untuk anak usia dini tidak dapat dilepaskan dari peran orang tua sebagai pendamping utama. Orang tua memiliki peran penting dalam memilih, mengarahkan, dan mengawasi penggunaan media digital agar tetap sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Keterlibatan orang tua dalam literasi digital terbukti berpengaruh terhadap kualitas pengalaman belajar anak (Pudyaningtyas et al., 2025). Selain itu, pendampingan orang tua juga berperan dalam membentuk perilaku penggunaan media digital yang sehat pada anak (Rahmawati, 2023).

Di sisi lain, tidak semua buku digital yang tersedia di pasaran sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Banyak buku digital yang lebih menonjolkan aspek hiburan dibandingkan dengan nilai edukatif. Selain itu, variasi fitur yang tersedia juga seringkali membuat orang tua kesulitan dalam menentukan buku digital yang tepat untuk anak mereka. Tingkat literasi digital orang tua juga menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan dalam memilih media yang sesuai untuk anak (Sari, 2024).

Beberapa penelitian telah mengkaji pengembangan buku digital untuk anak, namun masih terbatas pada aspek efektivitas penggunaan atau pengembangan produk. Sementara itu, kajian yang secara spesifik menganalisis kebutuhan orang tua terhadap unsur-unsur dalam buku digital masih relatif terbatas. Padahal, pemahaman terhadap kebutuhan orang tua sangat penting sebagai dasar dalam pengembangan buku digital yang sesuai, efektif, dan bermakna bagi anak (Kurniawan, 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis unsur-unsur buku digital yang meliputi aspek teknologi, konten, desain, dan kontrol penggunaan yang dibutuhkan oleh orang tua untuk anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan buku digital yang lebih sesuai dengan kebutuhan anak dan orang tua, serta mendukung peningkatan kualitas literasi anak usia dini di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi unsur-unsur buku digital yang dibutuhkan oleh orang tua dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam pandangan, pengalaman, serta kebutuhan orang tua terkait penggunaan buku digital sebagai media pembelajaran bagi anak.

Partisipan dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 3–6 tahun. Pemilihan partisipan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Kriteria tersebut meliputi orang tua yang terlibat aktif dalam mendampingi anak menggunakan media digital serta memiliki pengalaman dalam memanfaatkan buku digital.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai preferensi, kebutuhan, serta hambatan yang dialami orang tua dalam memilih dan menggunakan buku digital. Sementara itu, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas penggunaan buku digital serta interaksi antara orang tua dan anak selama proses tersebut berlangsung.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara terus-menerus hingga diperoleh pola dan makna yang relevan dengan tujuan penelitian.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan validitas data sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap orang tua yang memiliki anak usia dini. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa kebutuhan orang tua terhadap buku digital tidak hanya berkaitan dengan aspek tampilan, tetapi juga melibatkan unsur teknologi, kontrol penggunaan, serta kualitas konten. Temuan ini menunjukkan bahwa buku digital dipandang sebagai media yang kompleks dan memerlukan keseimbangan antara fitur dan fungsi.

Unsur Teknologi dan Interaktivitas dalam Buku Digital

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberadaan fitur teknologi menjadi daya tarik utama dalam penggunaan buku digital. Orang tua menyampaikan bahwa anak lebih tertarik

pada buku digital yang menyediakan fitur interaktif, seperti sentuhan layar, respon suara, serta animasi yang dapat diakses secara langsung.

Dalam kegiatan observasi, anak terlihat lebih aktif berinteraksi ketika buku digital memberikan respon terhadap tindakan yang mereka lakukan. Hal ini menunjukkan bahwa interaktivitas tidak hanya meningkatkan ketertarikan, tetapi juga mendorong keterlibatan anak dalam proses membaca. Selain itu, elemen audio seperti narasi suara dan efek bunyi juga dinilai membantu anak dalam memahami isi cerita, terutama bagi anak yang belum mampu membaca secara mandiri.

Keseimbangan Antara Hiburan Dan Nilai Edukatif

Meskipun buku digital memiliki berbagai fitur menarik, orang tua tetap menekankan pentingnya konten yang bersifat edukatif. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa orang tua cenderung memilih buku digital yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan pembelajaran bagi anak.

Namun demikian, beberapa orang tua mengungkapkan bahwa banyak buku digital yang terlalu menonjolkan unsur permainan, sehingga mengurangi fokus pada isi cerita. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan keseimbangan antara elemen hiburan dan nilai edukatif agar buku digital tetap efektif sebagai media pembelajaran.

Peran Kontrol Orang Tua dalam Penggunaan Buku Digital

Temuan lain menunjukkan bahwa orang tua memiliki kebutuhan terhadap fitur kontrol dalam penggunaan buku digital. Orang tua menyampaikan adanya kekhawatiran terhadap penggunaan perangkat digital yang berlebihan pada anak.

Fitur seperti pembatasan waktu penggunaan, pengaturan akses, serta pengawasan konten menjadi hal yang dianggap penting. Dalam observasi, terlihat bahwa pendampingan orang tua juga berperan dalam mengarahkan anak agar tidak hanya fokus pada fitur hiburan, tetapi juga memahami isi cerita. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan buku digital tidak dapat dipisahkan dari peran aktif orang tua sebagai pengontrol sekaligus fasilitator.

Preferensi terhadap Desain yang Efektif dan Tidak Berlebihan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun fitur digital menjadi daya tarik, orang tua tetap menginginkan tampilan yang tidak berlebihan. Terlalu banyak animasi dan efek visual justru dapat mengalihkan perhatian anak dari isi cerita.

Dalam observasi, ditemukan bahwa anak terkadang lebih tertarik pada fitur tambahan dibandingkan alur cerita. Oleh karena itu, desain buku digital yang efektif adalah yang mampu menggabungkan tampilan menarik dengan fokus pada isi cerita.

Hambatan dalam Pemanfaatan Buku Digital

Selain kebutuhan, penelitian ini juga mengungkap adanya hambatan yang dialami orang tua. Berdasarkan hasil wawancara, kendala yang sering muncul meliputi keterbatasan perangkat, akses internet, serta kurangnya pemahaman dalam memilih buku digital yang sesuai.

Selain itu, kekhawatiran terhadap dampak penggunaan gadget, seperti ketergantungan pada layar dan berkurangnya interaksi sosial, juga menjadi perhatian orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan buku digital masih memerlukan pendampingan dan pemahaman yang baik dari orang tua.

Tabel 1. Klasifikasi Temuan Berdasarkan Aspek Kebutuhan

Aspek Kebutuhan	Indikator Temuan	Keterangan
Teknologi	Interaktif, audio, animasi	Meningkatkan keterlibatan anak
Konten	Edukatif & tidak hanya hiburan	Mendukung pembelajaran anak
Pengawasan	Kontrol penggunaan	Membatasi akses & durasi
Desain	Sederhana & tidak berlebihan	Menjaga fokus anak
Hambatan	Perangkat, waktu, pemahaman	Menghambat penggunaan optimal

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kebutuhan orang tua terhadap buku digital terbagi ke dalam beberapa aspek utama, yaitu teknologi, konten, pengawasan, desain, dan hambatan penggunaan. Aspek teknologi berkaitan dengan fitur yang mampu menarik perhatian anak, sedangkan aspek konten menekankan pentingnya nilai edukatif dalam buku digital. Selain itu, aspek pengawasan menunjukkan bahwa orang tua membutuhkan kontrol terhadap penggunaan media digital. Di sisi lain, desain yang sederhana serta adanya hambatan penggunaan menunjukkan bahwa efektivitas buku digital tidak hanya ditentukan oleh fitur yang tersedia, tetapi juga oleh kemampuan orang tua dalam mengelola penggunaannya.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan orang tua terhadap buku digital bagi anak usia dini tidak hanya berfokus pada aspek tampilan, tetapi juga mencakup unsur teknologi, kualitas konten, serta pengawasan penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa buku digital dipandang sebagai media pembelajaran yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan buku cetak, sehingga memerlukan pendekatan yang lebih kompleks dalam penggunaannya.

Integrasi Fitur Digital dalam Meningkatkan Keterlibatan Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur interaktif, audio, dan animasi menjadi unsur utama yang dibutuhkan dalam buku digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa integrasi multimedia dalam media pembelajaran digital mampu meningkatkan keterlibatan dan perhatian anak selama proses belajar (Pratiwi, 2024).

Selain itu, penggunaan elemen interaktif dalam buku digital juga terbukti mampu merangsang kemampuan kognitif anak, karena anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berinteraksi secara langsung dengan media (Hidayati, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dalam buku digital memiliki potensi besar dalam mendukung proses belajar anak usia dini.

Pentingnya Keseimbangan antara Hiburan dan Edukasi

Meskipun fitur digital menjadi daya tarik utama, hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua tetap memprioritaskan konten edukatif. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa media digital yang efektif adalah yang mampu menggabungkan unsur hiburan dan pembelajaran secara seimbang (Sari, 2024).

Buku digital yang terlalu menekankan pada aspek hiburan berpotensi mengurangi fokus anak terhadap isi pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan buku digital perlu memperhatikan keseimbangan antara daya tarik visual dan nilai edukatif agar tetap relevan sebagai media pembelajaran.

Peran Orang Tua dalam Pengawasan Media Digital

Temuan penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki kebutuhan terhadap kontrol penggunaan buku digital. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa peran orang tua dalam mendampingi penggunaan media digital sangat penting untuk mencegah dampak negatif penggunaan teknologi pada anak (Rahmawati, 2023).

Pendampingan orang tua tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu anak memahami isi cerita. Dengan demikian, keberhasilan penggunaan buku digital tidak hanya ditentukan oleh kualitas media, tetapi juga oleh keterlibatan orang tua.

Efektivitas Desain dalam Mendukung Fokus Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain buku digital yang terlalu kompleks dapat mengganggu fokus anak. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa desain media pembelajaran yang sederhana dan terarah lebih efektif dalam membantu anak memahami materi (Kurniawan, 2023).

Desain yang terlalu banyak efek visual justru dapat menyebabkan distraksi, sehingga anak lebih fokus pada fitur daripada isi cerita. Oleh karena itu, kesederhanaan dalam desain menjadi faktor penting dalam pengembangan buku digital.

Tantangan dalam Pemanfaatan Buku Digital

Selain manfaat, penelitian ini juga menemukan adanya berbagai tantangan dalam penggunaan buku digital. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keterbatasan akses teknologi dan rendahnya literasi digital orang tua menjadi hambatan dalam pemanfaatan media digital secara optimal (Pudyaningtyas et al., 2025).

Selain itu, kekhawatiran terhadap dampak penggunaan gadget juga menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam menggunakan buku digital. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan anak usia dini masih memerlukan pendampingan dan pengelolaan yang tepat.

Tabel 2. Sintesis Temuan dan Dukungan Penelitian Terkini

Aspek	Temuan Penelitian	Dukungan Penelitian
Teknologi	Interaktif & multimedia	Pratiwi (2024), Hidayati (2023)
Konten	Edukatif & seimbang	Sari (2024)
Pengawasan	Peran orang tua penting	Rahmawati (2023)
Desain	Sederhana lebih efektif	Kurniawan (2023)
Tantangan	Akses & literasi digital	Pudyaningtyas et al. (2025)

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa seluruh temuan penelitian ini didukung oleh berbagai penelitian terkini yang menegaskan pentingnya integrasi teknologi, kualitas konten, serta peran orang tua dalam penggunaan buku digital. Aspek teknologi menunjukkan bahwa fitur interaktif dan multimedia mampu meningkatkan keterlibatan anak, sementara aspek konten menegaskan pentingnya keseimbangan antara hiburan dan edukasi. Selain itu, aspek pengawasan dan desain menunjukkan bahwa penggunaan buku digital memerlukan pengelolaan yang tepat agar tetap efektif sebagai media pembelajaran. Di sisi lain, adanya tantangan dalam pemanfaatan buku digital menunjukkan bahwa dukungan terhadap literasi digital orang tua masih sangat diperlukan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur-unsur buku digital yang dibutuhkan oleh orang tua dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan orang tua terhadap buku digital mencakup beberapa aspek utama yang saling berkaitan.

Unsur teknologi menjadi kebutuhan yang dominan, di mana fitur interaktif, audio, dan animasi dinilai mampu meningkatkan keterlibatan dan minat anak dalam kegiatan membaca. Namun demikian, orang tua tetap menekankan pentingnya konten yang bersifat edukatif, sehingga buku digital tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang bermakna.

Selain itu, orang tua juga membutuhkan adanya kontrol dalam penggunaan buku digital, seperti pengaturan waktu dan pengawasan konten, guna mencegah dampak negatif penggunaan perangkat digital pada anak. Dari segi tampilan, buku digital yang efektif adalah yang memiliki desain sederhana dan tidak berlebihan, sehingga anak tetap fokus pada isi cerita.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan adanya berbagai kendala dalam pemanfaatan buku digital, seperti keterbatasan akses, kurangnya pemahaman orang tua dalam memilih media yang sesuai, serta kekhawatiran terhadap penggunaan gadget secara berlebihan.

Dengan demikian, buku digital yang ideal untuk anak usia dini adalah buku yang mampu mengintegrasikan unsur interaktif, konten edukatif, desain yang efektif, serta menyediakan fitur kontrol bagi orang tua. Oleh karena itu, pengembangan buku digital perlu

mempertimbangkan kebutuhan anak dan orang tua secara seimbang agar dapat mendukung perkembangan anak secara optimal di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, N. (2023). Literasi digital pada anak usia dini dalam era teknologi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 145–154.
- Kurniawan, A. (2023). Desain media pembelajaran digital untuk meningkatkan fokus belajar anak usia dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 67–75.
- Pratiwi, D. A. (2024). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap keterlibatan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak*, 9(1), 21–30.
- Pudyaningtyas, A. R., Dewi, N. K., Sholeha, V., Rahmawati, A., Palupi, W., & Syamsuddin, M. M. (2025). Kesiapan orang tua mendampingi anak menjalani masa transisi menuju sekolah dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 251–261.
- Rahmawati, L. (2023). Peran orang tua dalam pendampingan penggunaan media digital pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 3890–3900.
- Rizkiyah, P. (2022). Pengembangan buku cerita bergambar berbasis digital untuk meningkatkan kecakapan literasi digital anak usia dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 115–133.
- Sari, M. P. (2024). Analisis penggunaan media digital edukatif pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2), 88–97.
- Susanto, H. (2023). Pengaruh multimedia interaktif terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 4(2), 120–128.
- Wahyuni, S. (2024). Literasi digital keluarga dalam mendukung pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 3(1), 45–53.
- Yuliana, R. (2023). Pemanfaatan aplikasi edukasi digital untuk meningkatkan kemampuan literasi anak. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 33–41.
- Zaini, M., & Pratama, R. (2022). Media pembelajaran digital berbasis interaktif pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 101–110.